

ANALISIS DETERMINAN PEMBANGUNAN DESA DI DESA DANGIN PURI KANGIN KOTA DENPASAR

Made Denny Mahatama *¹

Universitas Udayana, Indonesia

dennymahatama1230@gmail.com

Made Kembar Sri Budhi

Universitas Udayana, Indonesia

ABSTRACT

Village development is carried out by village officials and assisted by village communities by utilizing the natural resources owned by the village. Villages receive funds from the Central and Regional Governments for the development of their territory, in whose management it is necessary to know the Transparency and Accountability of Village officials in managing Village finances, as well as how Community Participation contributes to Village Development. The purpose of this study is to partially analyze the Effects of Transparency, Accountability, and Community Participation on Village Development in Dangin Puri Kangin Village, Denpasar City and to analyze simultaneously the Effects of Transparency, Accountability, and Community Participation on Village Development in Dangin Puri Kangin Village, Denpasar City. This research is quantitative and associative in nature which will focus on four main variables, namely Transparency, Accountability Community Participation, and Village Development. By using the Slovin formula, the population of this study was 8,182 people by taking 100 samples. Taking the number of research samples in the village of Dangin Puri Kangin was determined using the cluster random sampling method. Data collection was carried out using a questionnaire or questionnaire method by distributing questionnaires in 7 hamlets in Dangin Puri Kangin Village, Denpasar City which will later be used as reference data from this study. This study uses multiple linear regression analysis techniques. Based on the results of the study, it was found that Transparency, Accountability, and Community Participation simultaneously affect Village Development in Dangin Puri Kangin Village, Denpasar City. Transparency, Accountability, and Community Participation variables have a positive and significant effect on Village Development in Dangin Puri Kangin Village, Denpasar City.

Keywords: *Village Development, Transparency, Accountability, Community Participation, Dangin Puri Kangin Village, Denpasar City.*

ABSTRAK

Pembangunan Desa dilakukan oleh aparat desa dan dibantu oleh masyarakat desa dengan memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki desa. Desa mendapatkan Dana dari Pemerintah Pusat maupun Daerah untuk pengembangan wilayahnya yang dalam pengelolaannya, perlu diketahui Transparansi, dan Akuntabilitas aparat Desa dalam mengelola keuangan Desa, serta bagaimana Partisipasi Masyarakat ikut andil dalam Pembangunan Desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara parsial Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar dan untuk menganalisis secara simultan Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar. Penelitian ini berbentuk kuantitatif dan bersifat asosiatif yang akan memfokuskan pada empat variabel utama yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Pembangunan Desa. Dengan menggunakan rumus *Slovin*, populasi penelitian ini 8.182 masyarakat dengan mengambil

¹ Coresponding author

100 sampel. Pengambilan jumlah sampel penelitian di Desa Dangin Puri Kangin ditentukan dengan menggunakan metode *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket atau kuesioner dengan cara menyebar kuesioner di 7 dusun yang ada di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar yang nantinya akan digunakan untuk acuan data dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat secara serempak berpengaruh terhadap Pembangunan Desa di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar. Variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar.

Kata Kunci : *Pembangunan Desa, Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Desa Dangin Puri Kangin, Kota Denpasar.*

PENDAHULUAN

Bali memiliki pengertian tersendiri tentang Desa khususnya Desa Adat. Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 4 Tahun 2019 ayat A tentang Desa Adat menyatakan bahwa Desa Adat yang tumbuh berkembang selama berabad-abad serta memiliki hak asal usul, hak tradisional sendiri, telah memberikan kontribusi sangat besar terhadap kelangsungan kehidupan masyarakat dalam berbangsa dan bernegara.

Selain itu dalam Peraturan Daerah yang sama pada ayat B dijelaskan bahwa Desa Adat sebagai kesatuan masyarakat hukum adat berdasarkan filosofi *Tri Hita Karana* yang berakar dari kearifan lokal *Sad Kerthi*, dengan dijawi ajaran agama Hindu dan nilai – nilai budaya serta kearifan lokal yang hidup di Bali, sangat besar peranannya dalam pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara sehingga perlu diayomi, dilindungi, dibina, dikembangkan, dan diberdayakan guna mewujudkan kehidupan Krama Bali yang berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Desa Dangin Puri Kangin menjadi salah satu desa yang cukup maju karena termasuk pada bagian Kota Madya Denpasar sehingga kesejahteraan masyarakatnya relatif lebih baik dibandingkan desa lainnya yang berada cukup jauh dari kota. Penggunaan dana dari Dana Desa juga perlu diketahui karena jika dilihat dari segi pembangunan dan penerimaan desa seharusnya lebih besar dibandingkan desa yang berada jauh dari kota. Maka dari itu perlu diketahui apakah dengan adanya pengalokasian Dana Desa pada daerah di Kota Madya memberikan kontribusi besar kepada daerahnya atau sebaliknya.

Tabel 1 Jumlah APBDesa Dangin Puri Kangin Tahun 2017-2021

No.	APBDesa (Dangin Puri Kangin)	Anggaran Belanja Dana Desa	Realisasi Belanja Desa	Percentase (%)
1	APBDesa 2017	Rp. 5.591.232.683,44	Rp. 5.558.232.683,44	99,40%
2	APBDesa 2018	Rp. 6.581.636.162,93	Rp. 6.055.547.500,00	92%
3	APBDesa 2019	Rp. 6.911.925.162,93	Rp. 5.678.574.599,00	82,15%

4	APBDesa 2020	Rp. 6.011.045.273,13	Rp. 4.455.179.058,00	74,12%
5	APBDesa 2021	Rp. 6.661.368.452,85	Rp. 5.251.636.859,00	78,84%

(Sumber: Data Olahan, Denpasarkota.go.id, 2022)

Dilihat Tabel 1.1, Penerimaan anggaran Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Dangin Puri Kangin pada tahun 2017 sebesar Rp. 5.591.232.683,44 dan selanjutnya di tahun 2018 dan 2019 mengalami kenaikan menjadi Rp. 6.581.636.162,93 dan Rp. 6.911.925.163,93 sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 6.011.045.273,13 dan terakhir di tahun 2021 kembali mengalami kenaikan menjadi Rp. 6.661.368.452,86.

Persentase realisasi belanja Desa Dangin Puri Kangin dari tahun 2017-2020 terus mengalami penurunan. Rendahnya penyerapan anggaran desa tersebut dikarenakan kurang tercapainya target dari tujuan pengembangan desa itu sendiri, sedangkan di tahun 2021 mengalami kenaikan realisasi belanja menjadi 78,84% dari tahun sebelumnya yang dikarenakan pandemi COVID-19 sehingga Alokasi Dana Desa (ADD) banyak digunakan untuk pemberian bantuan sosial kepada masyarakat desa yang terdampak. Berdasarkan data pada Tabel 1 mayoritas penerimaan Dana Desa mengalami kenaikan setiap tahunnya (kecuali tahun 2020 dikarenakan pandemi Covid-19), sehingga perlu diketahui bagaimana implementasi dari penggunaan Dana Desa yang dilihat dari Transparansi dan Akuntabilitas dari Pemerintah Desa.

Menurut Nurhayati (2017) menyatakan bahwa definisi transparansi adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan. Menurut Hoesada (2019) asas transparansi mengandung unsur pengungkapan dan penyediaan informasi yang memadai dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan desa. Menurut Halim (2014) akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum atau pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Akuntabilitas Publik yaitu mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik. Asas akuntabilitas merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan penyelenggaraan negara dan hasil akhirnya harus dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat sebagai pemegang keadaulatan tertinggi (Tiwinarni, 2017:18). Sedangkan, Menurut Sumarto (dalam Dura, 2016), partisipasi masyarakat berarti masyarakat ikut serta, yaitu mengikuti dan menyertai pemerintah karena kenyataannya pemerintahlah yang sampai dewasa ini merupakan perancang, penyelenggara, dan pembayar utama dalam pembangunan. Masyarakat diharapkan dapat ikut serta, karena di selenggarakan dan dibiayai utama oleh pemerintah itu dimaksudkan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat sendiri, untuk rakyat banyak. Sanoff (dalam Dewi, 2019) berpendapat bahwa tujuan utama partisipasi adalah melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, memberikan hak suara masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, mendorong dan melibatkan masyarakat serta

menyatukan tujuan.

Upaya peningkatan akses informasi bagi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan desa salah satunya ialah adanya keterbukaan dan tingginya pertanggungjawaban pemerintah desa (Siregar, 2020). Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Siregar, 2020) yang berjudul “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Paluh Manis, Kecamatan, Gebang, Kabupaten Langkat)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan desa. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa secara parsial variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Pembangunan Desa. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Annisa, 2016) yang berjudul “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Hulu Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel Transparansi dan Akuntabilitas berpengaruh secara positif terhadap pembangunan infrastruktur desa, sedangkan variabel Partisipasi Masyarakat secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap pembangunan infrastruktur desa.

Berdasarkan beberapa perbedaan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Determinan Pembangunan Desa di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dan bersifat asosiatif. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012), penelitian ini dilakukan di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar. Penelitian ini memfokuskan pada empat variabel utama yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Pembangunan Desa. Dengan menggunakan rumus *Slovin*, populasi penelitian ini 8.182 masyarakat dengan mengambil 100 sampel. Pengambilan jumlah sampel penelitian di Desa Dangin Puri Kangin ditentukan dengan menggunakan metode *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket atau kuesioner dengan cara menyebar kuesioner di 7 dusun yang ada di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar yang nantinya akan digunakan untuk acuan data dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial

Analisis koefisien beta regresi parsial digunakan untuk menguji keterkaitan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan Uji T. Selanjutnya untuk masing-masing pengujian tersebut dilakukan sebagai berikut:

Pengujian Pengaruh Transparansi (X₁) terhadap Pembangunan Desa (Y)

Rumusan Hipotesis

$H_0 : \beta_1 \leq 0$, Menunjukkan bahwa variabel Transparansi (X₁) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y).

$H_1 : \beta_1 > 0$, Menunjukkan bahwa variabel Transparansi (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y).

a) Menentukan Taraf Nyata

$(\alpha) = 5$ persen dengan menggunakan uji satu sisi yaitu sisi kanan. Dengan taraf $(\alpha) = 5$ persen atau tingkat keyakinan 95 persen dan derajat kebebasan($n-k$), maka t tabel = $t_{n(n-k)}$.

b) Kriteria Pengujian

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

c) Menghitung Statistik Uji

Statistik uji akan dihitung dengan bantuan SPSS

d) Simpulan

Jika nilai yang didapatkan menunjukkan hasil $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menunjukkan bahwa variabel Transparansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa, sebaliknya jika diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan menunjukkan variabel Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa.

Pengujian Akuntabilitas (X_2) terhadap Pembangunan Desa (Y)

a) Rumusan Hipotesis

$H_0 : \beta_2 \leq 0$, Menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y).

$H_1 : \beta_2 > 0$, Menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y).

b) Menentukan Taraf Nyata

$(\alpha) = 5$ persen dengan menggunakan uji satu sisi yaitu sisi kanan. Dengan taraf $(\alpha) = 5$ persen atau tingkat keyakinan 95 persen dan derajat kebebasan($n-k$), maka t tabel = $t_{n(n-k)}$.

c) Kriteria Pengujian

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

d) Menghitung Statistik Uji

Statistik uji akan dihitung dengan bantuan SPSS

e) Simpulan

Jika nilai yang didapatkan menunjukkan hasil $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterimadan H_1 ditolak yang menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa, sebaliknya jika diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterimadan menunjukkan variabel Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa.

Pengujian Partisipasi Masyarakat (X_3) terhadap Pembangunan Desa (Y)

a) Rumusan Hipotesis

$H_0 : \beta_3 \leq 0$, Menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y).

$H_1 : \beta_3 > 0$, Menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa (Y).

b) Menentukan Taraf Nyata

$(\alpha) = 5$ persen dengan menggunakan uji satu sisi yaitu sisi kanan. Dengan taraf $(\alpha) = 5$ persen atau tingkat keyakinan 95 persen dan derajat kebebasan $(n-k)$, maka t tabel = $t_{n(n-k)}$.

c) Kriteria Pengujian

H_0 diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

d) Menghitung Statistik Uji

Statistik uji akan dihitung dengan bantuan SPSS

e) Simpulan

Jika nilai yang didapatkan menunjukkan hasil $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa, sebaliknya jika diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan menunjukkan variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel Independent (X) terhadap variabel Dependent (Y).

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014; 181) Model Analisis Regresi Linear Berganda dapat disebut sebagai model yang baik (memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten) jika model tersebut memenuhi Asumsi Normalitas dan bebas dari Asumsi Klasik Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi (data time series).

Dalam penelitian ini, Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk menganalisis Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), Partisipasi Masyarakat (X3) terhadap Pembangunan Desa (Y) di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar dengan menggunakan bantuan SPSS. Hasil dari Analisis Regresi Linear Berganda yang telah diolah dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.430	1.121		1.275	.205
Transparansi	.389	.091	.398	4.278	.001
Akuntabilitas	.308	.104	.268	2.951	.004
Partisipasi Masyarakat	.188	.090	.204	2.085	.040

a. Dependent Variable : Pembangunan Desa

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Linear Berganda yang dapat dilihat di Tabel 2 maka dapat dibuat persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1.430 + 0.389 X_1 + 0.308 X_2 + 0.188 X_3$$

Selanjutnya, dapat dilihat interpretasi dari masing – masing koefisien regresi berdasarkan hasil Analisis Regresi Linear Berganda, yaitu:

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 1.430 memiliki arti bahwa apabila nilai Transparansi (X_1), Akuntabilitas (X_2), dan Partisipasi Masyarakat (X_3) bernilai konstan, maka Pembangunan Desa bernilai sebesar 1.430 poin
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Transparansi (X_1) bernilai positif yaitu sebesar 0.389 yang memiliki arti bahwa Transparansi memiliki hubungan positif terhadap Pembangunan Desa (Y) dimana apabila Transparansi (X_1) meningkat 1 poin, maka Pembangunan Desa (Y) akan meningkat 0.389 poin
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Akuntabilitas (X_2) bernilai positif yaitu sebesar 0.308 yang memiliki arti bahwa Akuntabilitas (X_2) memiliki hubungan positif terhadap Pembangunan Desa (Y) dimana apabila Akuntabilitas (X_2) meningkat 1 poin, maka Pembangunan Desa (Y) akan meningkat sebesar 0.308 poin
- 4) Nilai koefisien regresi variabel Partisipasi Masyarakat (X_3) bernilai positif yaitu sebesar 0.188 yang memiliki arti bahwa Partisipasi Masyarakat (X_3) memiliki hubungan positif terhadap Pembangunan Desa (Y) dimana apabila Partisipasi Masyarakat (X_3) meningkat 1 poin, maka Pembangunan Desa (Y) akan meningkat sebesar 0.188 poin

Uji Asumsi Klasik

Teknik Analisis Regresi Linear Berganda memerlukan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi yaitu harus melalui Uji Asumsi Klasik yang bertujuan agar tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi – asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square (OLS)*. Estimator OLS harus memenuhi asumsi – asumsi agar memiliki sifat *Best Linear Unbiased Estimator (BLUE)*. Uji Asumsi Klasik pada penelitian ini meliputi tiga pengujian diantaranya yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas. Dari ketiga uji yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Normalitas Kolmogorov - Smirnov

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian Normalitas Residual data dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Residual data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas signifikansi atau koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant* yang dipakai yaitu 0,05 (5 persen). Tabel 3 menyajikan hasil uji normalitas penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual	
N	100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

		Std. Deviation Absolute	1.37102974
Most Extreme Differences			.088
	Positive		.051
	Negative		-.088
Test Statistic			.088
Asymp. Sig. (2-tailed)			.053

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi atau koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti residual data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali (2011: 107-108), Tidak terjadi gejala Multikolinieritas, jika nilai Tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00. Pada Tabel 4.6 menyajikan Hasil Uji Multikolinieritas untuk seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandari zed Coefficien ts		Standardi zed Coefficie nts	T	Sig.	Collinear ity Statistic s	
	B	Std . Err or				Toleran ce	VIF
1 (Constant)	1.430	1.121					
Transparansi	.389	.091	.398	4.278	.001	.509	1.965
Akuntabilitas	.308	.104	.268	2.951	.004	.535	1.869
Partisipasi	.188	.090	.204	2.085	.040	.460	2.172
Masyarakat							

- d. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 yang berarti model persamaan regresi bebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Gejala *variance* yang tidak sama ini disebut dengan Heteroskedastisitas, sedangkan adanya gejala residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan Homokedastisitas. Pada Tabel 5 menyajikan Hasil Uji Heterokedastisitas untuk seluruh sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Mod el	Unstandard ized Coefficien ts		Standardi zed Coefficie nts	t	Sig .
	B	Std. Error	Bet a		
1 (Constant)	2.288	.698		3.279	.001
Transparansi	-.003	.057	-.007	-.053	.958
Akuntabilitas	-.034	.065	-.073	-.530	.597
Partisipasi Masyarakat	-.045	.056	-.120	-.812	.419

b. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : *Data Diolah, 2023*

Berdasarkan hasil pengujian Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji *Glejser* berdasarkan Tabel 5 menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Setelah model regresi dinyatakan memenuhi syaratsumsi klasik sehingga dapat memprediksi dan dipakai sebagai model penelitian maka selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat kelayakan penelitian yang dilakukan dengan melihat pengaruh variabel *Independent* terhadap variabel *Dependent*. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Berikut hasil dari Uji Koefisien Determinasi (R^2) yang diolah dengan bantuan SPSS dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.577	.564	1.392

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Transparansi, Akuntabilitas,

b. Dependent Variable:

Pembangunan Desa

Sumber : *Data Diolah*,

2023

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa besarnya nilai *koefisien* determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R square*. Pada Tabel 6 memperlihatkan bahwa besarnya nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,564 yang berarti kemampuan variabel Transparansi (X₁), Akuntabilitas (X₂), dan Partisipasi Masyarakat (X₃) dalam penelitian ini memengaruhi variabel Pembangunan Desa (Y) sebesar 56,4%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 43,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari model regresi linear berganda sebagai alat analisis yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara serempak atau simultan (Utama, 2016: 79). Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel ANOVA dengan bantuan program atau *software* SPSS , jika nilai signifikansi ANOVA $\leq \alpha$ dengan $\alpha = 0,05$ maka model dalam penelitian ini dikatakan layak. Berikut merupakan hasil uji signifikansi koefisien regresi secara simultan menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	254.067	3	84.689	43.689	.001 ^b
	Residual	186.093	96	1.938		
	Total	440.160	99			

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Transparansi, Akuntabilitas

Sumber : *Data Diolah*, 2023

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh F sig sebesar 0.01 yang lebih kecil dari 0.05, Artinya variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh simultan terhadap Pembangunan Desa.

Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Pengujian Hipotesis (Uji T) dilakukan untuk menunjukkan pengaruh semua variabel independen secara parsial pada variabel dependen. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan membandingkan nilai signifikansi masing – masing variabel independen dengan *level of significant* yaitu sebesar 5 persen (0,05). Apabila nilai signifikansi variabel lebih kecil dari 5 persen (0,05) maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Hasil Uji Hipotesis (Uji T) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.430	1.121		1.275	.205
Transparansi	.389	.091	.398	4.278	.001
Akuntabilitas	.308	.104	.268	2.951	.004
Partisipasi Masyarakat	.188	.090	.204	2.085	.040

a. Dependent Variable : Pembangunan Desa

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8 dijabarkan hasil uji signifikansi regresi secara parsial (Uji T) yang dalam penelitian ini, dapat dikatakan bahwa :

1) Pengaruh Transparansi Terhadap Pembangunan Desa.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan Transparansi memiliki pengaruh positif terhadap Pembangunan Desa dengan tingkat signifikansi t sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti Transparansi berpengaruh positif signifikan pada Pembangunan Desa. Sehingga semakin Transparansi Desa maka, kepercayaan untuk Pembangunan Desa akan semakin meningkat.

2) Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pembangunan Desa.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan Akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_2 diterima. Hal ini berarti Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan pada Pembangunan Desa. Sehingga semakin tinggi tingkat Akuntabilitas, maka kepercayaan untuk Pembangunan Desa akan semakin meningkat.

3) Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan Partisipasi Masyarakat memiliki pengaruh

positif terhadap pendapatan dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,040 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_3 diterima. Hal ini berarti Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif signifikan pada Pembangunan Desa. Sehingga semakin tinggi tingkat Partisipasi Masyarakat, maka kepercayaan untuk Pembangunan Desa akan semakin meningkat.

Hasil Analisis Data

Pengaruh Transparansi Terhadap Pembangunan Desa

Pengaruh Transparansi Terhadap Pembangunan Desa Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan Transparansi memiliki pengaruh Positif terhadap Pembangunan Desa dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_1 diterima. Hal ini berarti Transparansi berpengaruh positif signifikan pada Pembangunan Desa. Sehingga semakin tinggi Transparansi pada Keuangan Desa maka Pembangunan Desa akan semakin meningkat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sugista, 2017) yang berjudul tentang ‘Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Pembangunan Desa di Kabupaten Lampung Selatan’. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa terhadap pembangunan desa. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa secara parsial variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Pembangunan Desa.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan Akuntabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Pembangunan Desa dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_2 diterima. Hal ini berarti Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan pada Pembangunan Desa. Sehingga semakin tinggi Akuntabilitas pada Keuangan Desa maka Pembangunan Desa akan semakin meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ismawan dan Haryati, 2021 yang berjudul tentang “Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat pada pengelolaan alokasi dana desa terhadap pembangunan desa. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Pembangunan Desa.

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan Partisipasi Masyarakat memiliki pengaruh positif terhadap Pembangunan Desa dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,040 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_3 diterima. Hal ini berarti Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif signifikan pada Pembangunan Desa. Sehingga semakin tinggi Partisipasi Masyarakat maka Pembangunan Desa akan semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra dan Rasmini, 2019 yang berjudul “Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi

Masyarakat pada efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa variabel Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif terhadap Pembangunan Desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut.

- a. Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa berpengaruh secara simultan terhadap Pembangunan Desa di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar.
- b. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar.
- c. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar.
- d. Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa di Desa Dangin Puri Kangin Kota Denpasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, M., & Asmaranti, Y. (2016). Pendekripsi Kecurang Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Diamond. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 23(1).
- Anonym. (2022). APBDesa. Desa Dangin Puri Kangin. Denpasar. <https://danginpurikangin.denpasarkota.go.id/#!>. (Diakses pada 20 Februari 2023)
- Anonym. (2022). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Denpasar atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2017-2021*. BPS Provinsi Bali. Denpasar. www.bali.bps.go.id (Diakses pada 27 Maret 2022). Anonym. (2022). *Transparansi Keuangan APBDesa*. Desa Dangin Puri Kangin. Denpasar. <https://danginpurikangin.denpasarkota.go.id/transparansi#!>. (Diakses pada 27 Maret 2022)
- Anonym. Pemerintah Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010*. Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Sekretariat Negara. Jakarta
- Anonym. Pemerintah Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 Pasal 1. Perubahan status desa adat menjadi desa*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Anonym. Pemerintah Indonesia. (2014). *Undang – Undang No. 6 Tahun 2014 pasal 78 ayat (1), Tentang Desa*. Sekretariat Negara. Jakarta
- Anonym. Pemerintah Indonesia. (2019). *Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 4 Tahun 2019 ayat A Tentang Desa Adat*. Pemerintah Provinsi Bali. Bali
- Anonym. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- Arfianto Wahyudi E A & Balahmar. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa*. Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Arifin J. (2018). SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta; PT Elex Media Komputindo
- Dewi, D. E dan P. H. Adi. 2019. Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa Terhadap

- Pembangunan Desa di Desa Candirejo Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang. *Jurnal Edunomika* 03(02).
- Dura, J. 2016. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Jibeka* 10(1): 26-32
- F Andrianus, dkk. (2021). Pengaruh Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Sumatera Barat. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*. Vol 16 No. 2. Sumatera Barat: Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- Fajri, R., E. Setyowati, dan Siswidiyanto. 2015. Akuntabilitas Pemerintah Desa pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Administrasi Publik* 3(7): 1099-1104.
- Fatimah, Siti. (2012). *Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pembuatan Ektp di Desa Taratak Buluh Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar*. Uin Suska Riau, Pekanbaru.
- Gean, dkk. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. Vol.9 No. 5. *Jurnal Ilmu dan Budaya Akuntansi*.
- Gray, A. and Bill, J. (1993). “Codes of accountability in the new Public Sector”. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal* 6 (3): 52-67.
- Hajar, R. (2017). *Risk Factors for Coronary Artery Disease: Historical Perspectives*. <https://doi.org/10.4103/HEARTVIEWS.HEARTVIEWS>
- Halim, A. (2014). *Manajemen Keuangan Sektor Publik problematika penerimaan dan pengeluaran pemerintah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamidi Wahyu, dkk. (2016). Analisis Sosial Ekonomi Pembangunan Pedesaan di Provinsi Riau. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*. No. 19 h. 55-71. Riau: Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Hamijoyo. (2007). *Partisipasi dalam Pembangunan*. Jakarta :Depdikbud RI Handayani, Cahyaning Dewi. (2015). *Pengaruh Return On Asset, Karakteristik Eksekutif dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Terhadap Tax Avoidance* (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007- 2013). Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Handayani. (2015). “*Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Partai Politik*”. Online <https://repository.unpas.ac.id> diakses tanggal 24 Desember 2022
- Hoesada, J. (2019). *Akuntansi Desa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ismawan, F. H., & Haryati, T. (2021, May). *Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa*. In Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (*SENAPAN*) (Vol. 1, No. 1, pp. 506-512).
- Kartika, R. 2012. Partisipasi Masyarakat dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Teges Wetan dan Desa Jangkrikian Kecamatan Kepil Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Bina Praja* 4(3): 179-188
- Makmur Ardyansyah M. (2020). *Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang*. Sulawesi Selatan: Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik. Universitas Andi Djemma.

- Mamonto Novan, dkk. 2018. *Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Vol. 1 No. 1. Sulawesi Utara: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi.
- Nurhayati, N. (2017). Analisis Teori Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah di Indonesia. *JURNAL TRIAS POLITIKA*, 1(2).
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 132-158.
- Sanoff, Henry. (2000). *Community Participation Methods in Design and Planning*. John Willey & Sons Inc : USA.
- Sari Fitria Vita, dkk. (2020). *Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Pada Empat Desa Empat Kecamatan di Kota Sawahlunto Provinsi Sumatera Barat)*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol 2. No. 4
- Satria, M. 2017. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa di Desa Tumaluntung Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Politico* 2(1).
- Shafratunisa, (2015). "Penerapan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penegelolaan Keuangan kepada stakeholders di SD Islam Binakheir". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. 14 (3) : 101-118
- Siagian, Sondang. (1990). *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: Gunung Agung Siregar.
- (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 8(1).
- Sugista Rizky. (2017). *Pengaruh Transparansi Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Desa Kabupaten Lampung Selatan*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Sugista, R. A., 2017. Pengaruh Transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa Terhadap Pembangunan Desa. Skripsi. Universitas Lampung. Lampung.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sumarto dan Hetifa Sj. (2003). "Inovasi, Partisipasi dan Good governance". Yayasan Obor Indonesia: Bandung
- Suparno, dkk. (2001). *Membangun Kompetensi Belajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- Tiwinariti. (2017). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntabilitas Publik Terhadap Persepsi Masyarakat Tentang Kualitas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (Apbdes) Se-Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Umiyati Etik & Romi Syahrur. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Kota Jambi*. Jambi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi.

- Wahed Mohammad, dkk. (2020). *Pengembangan Ekonomi Desa Dengan Instrumen Badan Usaha Milik Desa (BUMDESa)*. *Jurnal Ekonomi Regional Indonesia*. Jawa Timur: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.
- Widiyanti, A. 2017. Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa: Studi Pada Desa Sumberejo dan Desa Kandung di Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.